

PENERAPAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA APLIKASI PENJUALAN BERBASIS YII FRAMEWORK (Studi kasus: Salam Digital Image)

Nurul Amri¹, Eka Budhy Prasetya², Yanyan Hendra Ramadhan³
Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
nurulamri77@gmail.com¹, eka.budy@ftumj.ac.id², yanyanhendra@gmail.com³

Abstract

Salam Digital Image is a company engaged in the Photography and Videography service. Currently, System Sales of services are still using manual way, this way is considered less efficient and effective so it takes time and effort that is pretty much in reception services, vulnerability to errors in recording the booking and reports, and to add economic value created by firms of activity or sales strategy requires an accurate problem solving. Economic Value Added (EVA) is one indicator of the additional value of an investment in a company every year. Data collection methodology used in this study based on field studies, ie interviews, observations, and literature. For the method of system analysis is to study the theory of the existing system, analyze and evaluate the application of information systems in business processes. The discussion in this paper is the development of Yii Framework based applications as the applications supporting the company's business performance, especially in competition with other companies, and the EVA method implementation in applications used in resolving the problem in assessing the financial performance of companies in the business process.

Keywords: *Economic Value Added, Yii Framework, Application Sales.*

Abstrak

Salam Digital Image merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa Fotografi dan Videografi. Saat ini, Sistem Penjualan jasa masih menggunakan cara yang manual, cara ini dinilai kurang efisien dan efektif sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak dalam penerimaan jasa, rentannya kesalahan dalam pencatatan pemesanan dan laporan, dan untuk menambah nilai ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strategi penjualannya, diperlukan suatu pemecahan masalah yang akurat. Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi setiap tahun pada suatu perusahaan. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan studi lapangan, yaitu wawancara, observasi serta studi pustaka. Untuk metode analisis sistem yaitu dengan mempelajari teori atas sistem yang ada, menganalisis dan mengevaluasi penerapan sistem informasi pada proses bisnis perusahaan. Pembahasan dalam penulisan ini yaitu pembangunan aplikasi berbasis Yii Framework sebagai aplikasi pendukung kinerja bisnis perusahaan terutama dalam persaingan dengan perusahaan lain, serta penerapan metode EVA pada aplikasi digunakan dalam mengatasi masalah dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam proses bisnisnya.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Yii Framework, Aplikasi penjualan*

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi kelihatannya akan mendominasi seluruh kegiatan ekonomi di permukaan bumi dimasa

kini dan dimasa datang, secara umum hal ini akan berubah menjadi alat untuk persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Ini pun akan membawa dampak yang

sangat besar bagi perusahaan. Dampak pada aspek persaingan yaitu terbentuknya tingkat kompetisi yang semakin tajam. Sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan yang cepat untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi agar perusahaan akan mampu bersaing dengan kompetitornya.

Salam Digital Image merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa Fotografi dan Videografi. Produk yang ditawarkan bermacam-macam seperti Foto Studio, Keluarga, Wisuda, pre-wedding, Dokumentasi Pernikahan dan acara-acara lainnya. Selain itu Salam Digital Image juga menyediakan jasa cetak, pembesaran foto serta aksesoris pendukung fotografi seperti kamera digital, album foto dan bingkai foto.

Dalam melakukan kegiatannya perusahaan ini masih menggunakan proses konvensional, yaitu dengan cara konsumen datang langsung ke tempat penjualan dalam proses pemesanan produk atau jasa dan transaksi pembayaran dilakukan secara manual. Hal tersebut dinilai kurang efisien dan efektif karena akan memakan waktu yang cukup banyak, baik dalam pelayanan, pencatatan transaksi maupun dalam pembuatan laporan.

Untuk menambah nilai ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strategi penjualannya, diperlukan suatu pemecahan masalah yang akurat. Economic Value Added (EVA) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi setiap tahun pada suatu perusahaan. Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah ekonomis selama periode tertentu dan merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. Dengan EVA perusahaan dapat mengidentifikasi kegiatan usaha yang memberikan pengembalian lebih tinggi dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan. Kegiatan usaha yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan bahwa usaha tersebut menciptakan nilai bagi perusahaan. Penggunaan EVA dalam mengevaluasi perusahaan akan mendorong pengusaha untuk selalu melakukan evaluasi atas tingkat risiko usaha yang bersangkutan. Dengan EVA, para pengusaha harus selalu

membandingkan tingkat pengembalian usaha dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko usaha.

2. Landasan Teori

Aplikasi

Secara umum aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer. Terdapat beberapa teori yang mendefinisikan Aplikasi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, diantaranya adalah:

- Menurut Jogiyanto (2004), aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Jogiyanto menambahkan aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal.
- Menurut Abdul Kadir (2003), Program Aplikasi (seringkali hanya disebut aplikasi saja) adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus.
- Menurut Hengky W Pramana (2012) Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.
- Menurut Shelly, Cashman, Verman (2009) aplikasi adalah seperangkat intruksi khusus dalam komputer yang di rancang agar kita menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

Penjualan

Pada dasarnya penjualan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memasarkan barang atau jasa dalam suatu badan atau perusahaan atau distributor kepada konsumen yang memiliki kepentingan atas barang atau jasa tersebut. Pada saat perusahaan menjual barang atau jasanya, maka perusahaan memperoleh pendapatan. Jumlah yang

dibebankan kepada pembeli untuk barang atau jasa yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Seperti halnya waktu membeli, ketika menjual perusahaan terikat dengan jula beli tertentu. (Soemarso,2000)

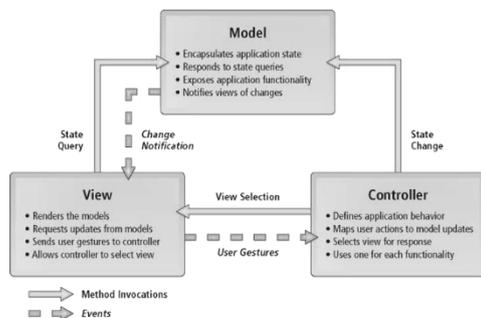
Penjualan merupakan salah satu fungsi dalam pemasaran karena merupakan sumber utama penting pendapatan yang diperlukan guna menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dan berharap masih mendapatkan keuntungan dalam menjalankan usahanya, karena dengan menjual dapat tercipta suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dengan pembeli. (Kotler,2002)

Yii Framework

Yii merupakan akronim dari “*Yes, it is*” selalu menekankan nilai *easy, efficient dan extensible*. Belakang mereka mengganti menjadi *fast, secure, professional*. Namun nilai-nilai lamanya tidaklah hilang. Yii selalu disebut sebagai *framework PHP 5 yang high-performance dan component-based*. Yii dirancang dengan memperhatikan sisi performa dan memanfaatkan konsep *component-based* yang dimiliki Prado. Selain itu Yii juga memanfaatkan *even* tetapi tidak tergantung sepenuhnya. Selain mengambil konsep dari Prado, Yii juga memanfaatkan konsep Ruby on Rails yang mengutamakan konvensi daripada konfigurasi serta implementasi desain *Active Record (AR)*. Yii juga memasukkan konsep Joomla dalam desain modular dan skema penerjemahan pesan serta sistem *Symfony* pada desain *filter* dan arsitektur *plug-in*.

Fitur-fitur yang ada dalam Yii framework diantaranya:

a. MVC (*Model View Controller*)



Gambar 1. MVC (*Model View Controller*)

Hampir semua framework PHP saat ini menggunakan arsitektur programing berbasis

MVC, tidak terkecuali Yii karena dengan MVC aplikasi menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

b. ORM (*Object Relational Mapping*)

Dengan ORM pekerjaan developer menjadi terbantu karena tidak perlu menulis query SQL yang rumit lagi, cukup dengan memanggil fungsi-fungsi tertentu.

c. *Form input* dan validasi

Yii sangat membantu sekali dalam urusan menangani form input, karena para developer telah disediakan sejumlah validator yang akan memvalidasi inputan dari pengguna aplikasi dengan cara yang mudah dan efisien.

d. *Widget*

Widget merupakan konsep di Yii yang menyediakan komponen-komponen user interface yang siap pakai, misal nya data grid, autocomplete, tree view dll. Adapun widget-widget ini ada yang terintegrasi dengan library JQuery sehingga memungkinkan untuk mekanisme AJAX.

e. Autentikasi dan Autorisasi

Yii sudah menyediakan mekanisme Autentikasi (login, logout) dan Autorisasi (hak akses) terhadap pengguna sistem.

f. *Skin* dan Tema

Masalah tampilan pun sudah di perhatikan oleh Yii, dengan konsep *Skinning* dalam meng-costumize tampilan komponen user interface di aplikasi dapat menggunakan CSS sedangkan dengan konsep *Theming* dapat mengganti seluruh tampilan aplikasi dengan mudah.

g. *Web Service*

Yii memiliki support yang cukup baik untuk membuat web service pada web kita seperti meng-generate spesifikasi WSDL service secara otomatis.

h. *Internationalization (I18N)* dan *Localization (L10N)*

Yii mensupport translasi pesan, tanggal dan format waktu sesuai dengan lokasi dimana anda berada.

i. *Caching*

Dengan caching, aplikasi yang dirancang dapat menjadi lebih cepat, dan Yii mempermudah mekanisme itu.

j. Penanganan Error dan Logging

Segala pesan error yang keluar dari aplikasi anda ditampilkan mudah dimengerti,

menampilkan langsung log ataupun disimpan ke suatu file di server.

k. Security

Yii memiliki fitur keamanan yang membantu dalam mencegah serangan-serangan seperti SQL Injection, XSS, CSRF, Cookie Tampering dll.

l. Bisa bekerja dengan library luar (3rd party)

Yii telah di desain sedemikian rupa sehingga kita bisa memasang library external dari pihak ketiga untuk di sematkan dalam aplikasi kita.

m. Dokumentasi yang lengkap

Setiap method dan property sudah terdokumentasi dengan baik, buku-buku(ebook) dan tutorial mengenai Yii juga lengkap di website nya.

n. Unit dan Fuctional testing

Yii memiliki support penuh terhadap Test Driven Development, sehingga melakukan testing terhadap aplikasi kita menjadi lebih mudah dan menyenangkan, Yii mensupport PHPUnit dan Selenium.

o. Extensions

Extension merupakan kontribusi dari pengguna-pengguna Yii dengan membuat widget, library ataupun component yang bisa dipakai dan belum ada di Yii secara built-in.

Metode Economic Value Added (EVA)

Konsep Economic Value Added (EVA) atau nilai tambah ekonomis merupakan pendekatan baru dalam menilai kerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil ekspektasi para penyandang dana. Metode EVA pertamakali dikembangkan oleh Stewart dan Stern seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern Swart & Co. pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). EVA / NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal. (Tunggal, 2001)

Langkah-langkah untuk menghitung EVA (Tunggal, 2001):

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak} \quad (1)$$

Definisi :

Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu current operating yang merupakan laba sebelum bunga. Pajak yang digunakan dalam perhitungan EVA adalah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai tersebut.

2. Menghitung Invested Capital

Rumus :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jk. Pendek} \quad (2)$$

Definisi :

Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus :

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \quad (3)$$

Dimana:

Tingkat Modal (D) =

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} 100\% \quad (4)$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total Hutang}} 100\% \quad (5)$$

Tingkat Modal dan Ekuitas (E) =

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} 100\% \quad (6)$$

Cost of Equity (re) =

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} 100\% \quad (7)$$

Tingkat Pajak (Tax) =

$$\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} 100\% \quad (8)$$

4. Menghitung Capital Charges

Rumus :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \quad (9)$$

5. Menghitung Economic Value Added (EVA)

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital charges} \quad (10)$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital}) \quad (11)$$

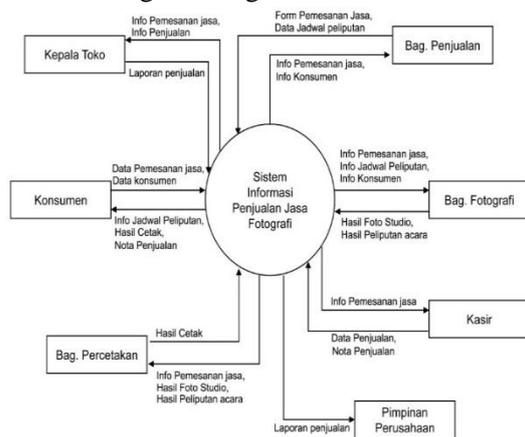
Bertambah atau tidaknya nilai tambah suatu perusahaan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Apabila $EVA > 0$, maka telah terjadi proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan setelah perusahaan membayar semua kewajiban para penyandang dana.
2. Apabila $EVA = 0$, Menunjukkan posisi impas pada penerimaan perusahaan, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajiban para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya (Iramani,2005)
3. Apabila $EVA < 0$, maka hal ini menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah pada perusahaan karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan penyandang dana.

3. PERANCANGAN SISTEM

Analisis Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan dalam sistem penjualan Jasa Fotografi di Salam Digital Image masih bersifat manual yakni belum terkomputerisasi, dimana semua data-datanya masih dicatat dalam bentuk pembukuan dan pengarsipan. Berikut adalah *Data Flow Diagram* prosedur sistem berjalan yang ada di Salam Digital Image.



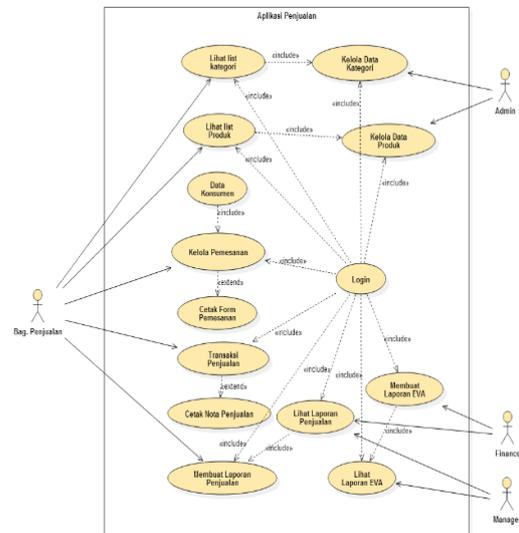
Gambar 2. Diagram Konteks Sistem yang berjalan

Dari gambar 2 dapat dilihat struktur dasar dari sistem penjualan jasa fotografi melibatkan tujuh *entity*, yaitu konsumen, bagian penjualan, bagian fotografi, bagian percetakan, kasir, kepala toko dan pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan memegang

hak penuh terhadap perusahaan dan menerima laporan penjualan dari kepala toko baik laporan penjualan harian maupun laporan bulanan. Bagian penjualan adalah *entity* yang melakukan kegiatan pencatatan seluruh pesanan konsumen yang disampaikan kedalam formulir pemesanan sesuai jenis pesannya. Bagian fotografi adalah *entity* yang melakukan kegiatan pengambilan gambar di studio foto dan melakukan peliputan pada acara tertentu. Bagian percetakan mencetak hasil pengambilan gambar dari bagian fotografi dan mencetak pesanan dari konsumen. Kasir menerima pembayaran dan membuat nota penjualan. Kepala toko merupakan *entity* yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dalam aktifitas ruang lingkup cabang perusahaan dan membuat laporan penjualan. Konsumen adalah *entity* yang menggunakan jasa fotografi.

Sistem Usulan

Secara umum prosedur sistem yang diusulkan tidak mengubah sistem yang berjalan sebelumnya, namun membuat sistem lebih mudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang akan dikembangkan. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan Yii framework, dengan menggunakan konsep pemrograman dengan MVC yaitu Mode View Controller. Konsep ini digunakan untuk memisahkan antara proses bisnis yang terjadi di balik layar dan antar muka yang dihadapi user. Berikut adalah gambaran diagram use case yang dilihat dari sudut pandang *user* yaitu admin, bagian penjualan, bagian finance dan manajer. fotografi.



Gambar 3. Use Case Diagram sistem usulan

Penerapan Metode *Economic Value Added*

TABEL 1
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN SALAM DIGITAL IMAGE (31 Desember 2013)	
Total hutang jangka panjang	Rp. 95.000.000
Total hutang jangka pendek	Rp. 155.000.000
Ekuitas	Rp. 152.000.000
Total Hutang	Rp. 250.000.000
Laba	Rp. 224.500.000
Beban bunga	Rp. 185.500.000
Pajak	Rp. 6.750.000

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*). (Tunggal, 2001)

Rumus:

$$\text{NOPAT} = (\text{Laba (Rugi) Usaha} + \text{Beban bunga}) - \text{Pajak}$$

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= (\text{Rp. 224.000.000} + \text{Rp. 185.500.000}) - \text{Rp. 6.750.000} \\ &= \text{Rp. 409.500.000} - \text{Rp. 6.750.000} \\ &= \text{Rp. 402.750.000} \end{aligned}$$

- 2) Menghitung *Invested Capital*. (Tunggal, 2001)

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek}$$

$$\begin{aligned} \text{Invested Capital} &= (\text{Rp. 250.000.000} + \text{Rp. 152.000.000}) - \\ &\quad \text{Rp. 155.000.000} \\ &= \text{Rp. 402.000.000} - \text{Rp. 155.000.000} \\ &= \text{Rp. 247.000.000} \end{aligned}$$

- 3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*). (Tunggal, 2001)

Rumus:

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Dimana:

$$\text{Tingkat modal (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 250.000.000}}{\text{Rp. 250.000.000} + \text{Rp. 152.000.000}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 250.000.000}}{\text{Rp. 402.000.000}} \times 100\% \\ &= 62,2\% \end{aligned}$$

Cost of Debt (rd) =

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 185.500.000}}{\text{Rp. 95.000.000}} \times 100\% \\ &= 195,3\% \end{aligned}$$

Tingkat Modal dan Ekuitas (E) =

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ (\text{E}) &= \frac{\text{Rp. 152.000.000}}{\text{Rp. 250.000.000} + \text{Rp. 152.000.000}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 152.000.000}}{\text{Rp. 402.000.000}} \times 100\% \\ &= 37,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost of Equity (re)} &= \frac{\text{Laba bersih} - \text{Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 224.500.000} - \text{Rp. 6.750.000}}{\text{Rp. 152.000.000}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 217.750.000}}{\text{Rp. 152.000.000}} \times 100\% \\ &= 143,3\% \end{aligned}$$

Tingkat Pajak (*tax*)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 6.750.000}}{\text{Rp. 224.500.000}} \times 100\% \\ &= 3,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)] \\ &= [(62,2\% \times 195,3\%) (1 - 3,01\%) + \\ &\quad (37,8\% \times 143,3\%)] \\ &= [(0,622 \times 1,953) (1 - 0,0301) + (0,378 \\ &\quad \times 1,433)] \\ &= [(1,2) (0,97) + (0,54)] \\ &= [1,16 + 0,54] \\ &= 1,7 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung *Capital-Charges*. (Tunggal, 2001)

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Capital-Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 1,7 \times \text{Rp. 247.000.000} \\ &= \text{Rp. 419.900.000} \end{aligned}$$

- 5) Menghitung EVA (*Economic Value Added*). (Tunggal, 2001)

Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital-Charges}$$

$$= \text{Rp. } 402.750.000 - \text{Rp. } 419.900.000$$

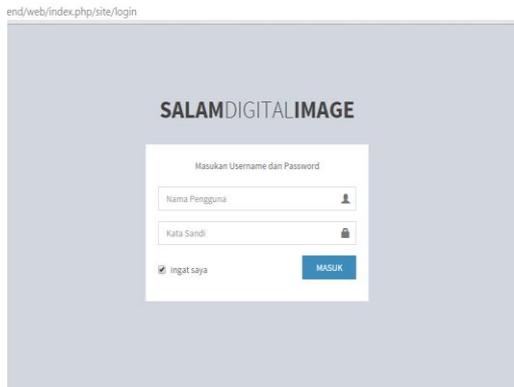
$$= \text{Rp. } -17.150.000$$

EVA < 0 maka nilainya negatif, artinya perusahaan tidak mengalami nilai tambah ekonomi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan halaman aplikasi penjualan ini terdiri dari menu-menu yang dibuat berdasarkan rancangan aplikasi yang di bahas pada bab sebelumnya. Berikut ini merupakan tampilan menu pada aplikasi penjualan yang dibangun.

- 1) Tampilan halaman *login* dimana user akan diminta untuk memasukkan *username* dan *password*



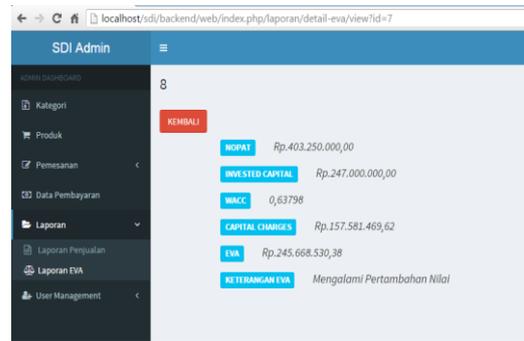
Gambar 4. Tampilan halaman login

- 2) Tampilan halaman utama aplikasi dimana terdapat pilihan yang mengarah pada menu aplikasi yang dibangun berdasarkan rancangan aplikasi.



Gambar 5. Tampilan halaman utama aplikasi

- 3) Tampilan output data laporan EVA berupa hasil perhitungan dari penginputan pada form detail laporan EVA.



Gambar 6. Tampilan laporan EVA

Pengujian Hasil

Black Box Testing merupakan dimana pengujian lebih memfokuskan kepada kebutuhan fungsional dari user. Pengujian ini dapat menemukan kesalahan seperti kesalahan *interface* dan kesalahan struktur data.

TABEL 2
RENCANA PENGUJIAN APLIKASI

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat pengujian	Jenis pengujian-an
Pengujian login	Login pengguna masuk ke sistem	Sistem	Black-Box
Pengujian register	Pengisian data user	Sistem	Black-Box
Pengujian login admin	Login admin masuk ke sistem	Sistem	Black-Box
Pengujian pengisian data	Pengisian data kategori	Sistem	Black-Box
Pengujian pengisian data	Pengisian data produk	Sistem	Black-Box
Pengujian pengisian data	Pengisian data konsumen	Sistem	Black-Box
Pengujian pemesanan	Pemesanan produk	Sistem	Black-Box
Pengujian pengisian data	Pengisian pembayaran	Sistem	Black-Box
Pengujian pengisian data	Pengisian data laporan	Sistem	Black-Box
Pengujian pengisian data	Pengisian data EVA	Sistem	Black-Box

3. Sistem ini dibangun menggunakan PHP, MySQL dan Yii Framework

Hasil Pembahasan

Pada tahap pengujian pada penelitian ini dilakukan pembahasan hasil pengujian dengan menggunakan metode *Black Box*, diantaranya:

1. Pilihan list menu pada halaman sesuai harapan jika menu dapat ditampilkan.
2. Tombol "BUAT KATEGORI BARU" dinyatakan sesuai harapan jika form kategori ditampilkan.
3. Tombol "BUAT PRODUK BARU" dinyatakan sesuai harapan jika form kategori ditampilkan.
4. Tombol "REGISTRASI KONSUMEN" dinyatakan sesuai harapan jika form konsumen ditampilkan.
5. Tombol "LANJUT KE PEMESANAN" dinyatakan sesuai harapan jika form pemesanan ditampilkan.
6. Tombol "LANJUT KE PEMBAYARAN" dinyatakan sesuai harapan jika form pembayaran ditampilkan.
7. Tombol "BUAT LAPORAN PENJUALAN" dinyatakan sesuai harapan jika form laporan penjualan ditampilkan.
8. Tombol "BUAT LAPORAN EVA" dinyatakan sesuai harapan jika form EVA ditampilkan.
9. Tombol "PERBARUI" dinyatakan sesuai harapan jika data dapat diperbarui.
10. Tombol "HAPUS" dinyatakan sesuai harapan jika data dapat dihapus.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan aplikasi penjualan yang dibangun pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan aplikasi penjualan ini merupakan solusi perusahaan dalam mengatasi permasalahan terutama dalam proses pemesanan produk, penjualan, dan pembuatan laporan sebagai acuan dalam menjalankan bisnisnya.
2. Dengan metode *Economic Value Added* perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya dan memprediksi peluang dalam persaingan bisnis perusahaan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Deacon, J. 2009. *Model-View-Controller*. Retrieved 18-10-2014 from <http://www.jdl.co.uk/briefings/index.html/#mvc>. Diakses pada 12 September 2015.
- Jogiyanto, Hartono. 2004. *Analisa & Desain Sistem*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kadir, Abdul. 2004. *Dasar Aplikasi Database MySQL-Delphi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta
- Mirza, T., dan S. Imbuh. (1999). *Konsep Economic Value Added: Pendekatan Untuk Menentukan Nilai Riil Manajemen*. Manajemen Usahawan Indonesia. Januari, No. 1, TH XXVIII, Hal. 37-40.
- Pramana, Hengky W. 2006. *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvarindo
- Utama, S. 1997. *Economic Value Added: Pengukuran dan Penciptaan Nilai Perusahaan*. Manajemen Usahawan Indonesia. April, No. 4, TH XXVI, Hal.10-13.

